

**KONDISI KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI TUKANG
BECAK DI KELURAHAN KOTA MATSUM I
KECAMATAN MEDAN AREA KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

AMILLAH FADHLINA

1903090039

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

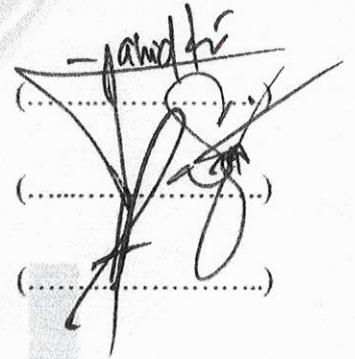
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Amillah Fadhlina
N P M : 1903090039
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Kamis, 21 September 2023
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP
PENGUJI II : SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos
PENGUJI III : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

(.....)
(.....)
(.....)



PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Dr.ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : AMILLAH FADHLINA
NPM : 1903090039
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : KONDISI SOSIAL EKONOMI TUKANG BECAK DI
KELURAHAN KOTA MATSUM I KECAMATAN MEDAN
AREA KOTA MEDAN

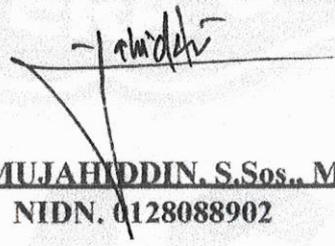
Medan, 21 September 2023

PEMBIMBING


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP
NIDN. 0030017402

Disetujui Oleh :

KETUA PROGRAM STUDI


Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP
NIDN. 0128088902



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP
NIDN. 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrohim

Dengan ini saya AMILLAH FADHLINA, NPM 1903090039, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 21 September 2023

Yang menyatakan,



AMILLAH FADHLINA

**KONDISI SOSIAL EKONOMI TUKANG BECAK DI KELURAHAN
KOTA MATSUM I KECAMATAN MEDAN AREA KOTA MEDAN**

ABSTRAK

Oleh :

AMILLAH FADHLINA

1903090039

Tukang becak merupakan salah satu dari kelompok masyarakat yang hidup dalam kemiskinan. Sudah menjadi pandangan umum di masyarakat bahwa di kota-kota besar hampir semua tukang becak adalah orang tidak mampu. Mereka berharap dengan bekerja sebagai tukang becak kebutuhan keluarga mereka mampu tercukupi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Tukang Becak Di Kelurahan Kota Matsum I Kecamatan Medan Area. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori kondisi, teori kehidupan teori kondisi sosial, teori tingkat pendapatan, dan teori tukang becak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan pengambilan data primer dan data sekunder. Data yang terkumpul akan dikumpulkan dengan melakukan reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian berfokus pada kondisi sosial ekonomi tukang becak di Kelurahan Kota Matsum I Kecamatan Medan Area Kota Medan. Peneliti membahas mengenai bagaimana kondisi sosial tukang becak untuk mensejahterakan tukang becak dan ekonomi tukang becak. Kondisi sosial ekonomi merupakan suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi dalam struktur masyarakat.

Kata Kunci : Kondisi Sosial, Kondisi Ekonomi, Tukang Becak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur atas segala nikmat, rahmat dan hidayah yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam untuk tuntunan dan suri tauladan Rasulullah beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru dunia.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat wajib bagi mahasiswa dalam menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial. Skripsi ini berjudul **“Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Tukang Becak Di Kelurahan Kota Matsum I Kecamatan Medan Area Kota Medan”**

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak yang telah ikut meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing penulis selama penulisan skripsi. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis mengucapkan Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua tercinta, ibu Yenni Disafitri, ayah Ermasnyah, dan adik Ainin Sofiya, Azri Rahmansyah, yang sudah memberikan semua kepercayaan kepada penulis, dan

mendukung Pertumbuhan dan pendidikan penulis serta terima kasih atas setiap doa yang telah orang tua penulis panjatkan setiap malam.

Terima kasih juga untuk sahabat penulis kepada Kartika Suply, Dina Aulia, Citra Gusti, dan Siska Riani yang telah membantu dan juga memberikan motivasi terhadap penulis dan serta terima kasih untuk teman-teman seperjuangan dan seangkatan dalam hal saling mendukung satu sama lain.

Pada kesempatan ini, dengan hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, mendukung, serta memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen Kessos yang selalu memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama kegiatan belajar di kampus dan dalam proses penyelesaian skripsi.

Atas segala bantuan serta dukungan dari keluarga, saudara, dan teman teman yang sangat berharga, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya. Akhir kata dengan ini penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis memohon maaf atas segala ketidak sempurnaan penulis yang terdapat di dalamnya.

Medan, Agustus 2023

Peneliti

AMILLAH FADHLINA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR.....	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1. Pengertian Kondisi	10
2.2. Pengertian Kehidupan	12
2.3. Pengertian Kondisi Sosial	14
2.4. Pengertian Kesenjangan Sosial	15
2.5. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi.....	15
2.5.1 Klasifikasi Kondisi Sosial Ekonomi	18
2.6. Pengertian Tekanan Ekonomi	24
2.7. Pengertian Tingkat Pendapatan	24
2.8. Pengertian Keluarga	25
2.9. Tukang Becak.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Kerangka Konsep.....	30
3.3 Definisi Konsep.....	30
3.4. Kategorisasi penelitian	31
3.5. Informan atau narasumber.....	31
3.6. Teknik Pengumpulan data	33
3.6.1. Teknik pengumpulan data primer.....	33
3.6.2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder.....	34

3.7. Teknik Analisis Data.....	37
3.7.1 Reduksi data	38
3.7.2 Sajian data	38
3.7.3 Penarikan simpulan/verifikasi	39
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 37

4.1. Hasil penelitian.....	41
4.1.1. Deskripsi Singkat Informan	41
4.1.2. Kondisi Sosial Ekonomi tukang becak	42

BAB V PENUTUP

Kesimpulan.....	51
Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Becak merupakan salah satu alat transportasi darat yang keberadaannya sedikit membantu masyarakat dalam mencari nafkah kesehariannya. Becak termasuk ke dalam salah satu alat transformasi darat yang masih tradisional. walaupun becak hampir punah dan mulai di tinggalkan oleh masyarakat, namun keberadaannya telah lama mengiringi sejarah Indonesia sebagai salah satu transportasi yang mempunyai nilai tersendiri serta di minati sebagian orang. angkutan sepeda motor yang di modifikasi dengan menambah bagian samping untuk muatan penumpang sebanyak dua orang.

Kebutuhan akan alat transportasi sangat di rasakan dalam menunjang mobilitas seseorang setiap harinya, terutama di zaman modern seperti sekarang. Ada berbagai jenis alat transportasi yang bisa dijumpai di zaman sekarang, baik itu mobil, motor, becak, pesawat, kereta api. Dalam perkembangannya, banyak alat transportasi yang mulai bertransformasi mengikuti perkembangan zaman, namun di tengah semakin modernnya alat transportasi, kita masih bisa menjumpai di beberapa daerah di Indonesia pada umumnya dan khususnya di Kelurahan Kota Matsum I Kecamatan Medan Area Kota Medan sarana transportasi yang ada yaitu becak.

Salah satu alasan becak menjadi pilihan bagi sebagian masyarakat di Kelurahan Kota Matsum I Kecamatan Medan Area karena selain kendaraan tersebut bisa melewati jalan-jalan yang tidak dapat dilalui angkutan umum dan

belum banyaknya pilihan transportasi lainnya, becak juga menggunakan sistem 'tawar-menawar' tidak seperti kendaraan umum lainnya yang tarifnya sudah ditentukan. Jadi, tarif antara becak satu dengan becak lainnya kadang kala berbeda, walau jarak yang ditempuh sama, semuanya tergantung kesepakatan antara pengguna dengan tukang becak. Asal usulnya becak ternyata berasal dari Jepang kemunculan kendaraan beroda tiga yang ditarik dengan tenaga manusia itu pertama kalinya hanya kebetulan.

Becak tidak menyebabkan kebisingan dan juga menjadi alat transportasi masal bagi penumpang yang sudah menjadi pelanggannya sehari-hari. Meskipun begitu, kehadiran becak di Kelurahan Kota Matsum I Kecamatan Medan Area Kota Medan dapat mengganggu lalu lintas karena kecepatannya yang lamban dibandingkan dengan mobil maupun sepeda motor. Selain itu, ada yang menganggap bahwa becak tidak nyaman dilihat, mungkin karena bentuknya yang kurang modern. Untuk meningkatkan kemampuan becak dalam mendorong penggunaan kendaraan ini sebagai lata angkutan transportasi, dikembangkanlah bentuk yang menggunakan gigi percepatan/transmisi seperti yang digunakan dalam sepeda modern sehingga bisa melewati tanjakan dengan lebih mudah, desain dibuat aerodinamis serta pengemudinya berada di depan ruang penumpang.

Sejak beberapa tahun terakhir di era keemasan para tukang becak dan becaknya mulai meredup. Sedikit demi sedikit jumlah becak mulai berkurang, karena tergantikan dengan kendaraan yang jauh lebih modern dan cepat.

Apalagi masyarakat sekarang lebih memilih memiliki kendaraan pribadi. Karena selain mudah didapatkan dengan cara kredit, tentunya memiliki kendaraan pribadi akan menaikkan gengsi mereka, salah satu alasan mereka bekerja sebagai tukang becak adalah selain peminat jasa transportasi tersebut cukup besar kala itu,

ditambah kurangnya lapangan kerja, pekerjaan tersebut juga merupakan salah satu pekerjaan yang tidak memerlukan tingkat pendidikan yang tinggi atau bahkan tidak perlu menempuh pendidikan formal sedikitpun.

Studi ini lebih melihat terhadap profil kehidupan terhadap tukang becak, pengaruh agama terhadap perilaku kehidupan sehari-hari, sehingga mereka mampu menentukan langkah dan langkah dan tindakan yang harus dilakukan saat mengatasi kesulitan hidup agar dapat bertahan hidup. Isnaini (2011)

Pekerjaan dengan hasil yang tidak menentu, mengharuskan tukang becak memiliki jam kerja yang terkadang melampaui jam kerja swasta. Jam kerja yang dimiliki tukang becak menentukan penghasilan yang mereka dapat baik per hari maupun perbulan.

Sejalan dengan pertumbuhan manusia sebagai makhluk sosial, manusia memiliki kebutuhan yang semakin banyak dan beraneka ragam. Kebutuhankebutuhan hidup tersebut dapat dipenuhi dengan baik apabila adanya pendapatan yang mendukung. Namun, tidak semua kebutuhan tersebut dapat dipenuhi oleh masyarakat, terutama bagi masyarakat ekonomi lemah. Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia dalam hidupnya selalu dihadapkan pada berbagai masalah baik itu masalah sosial maupun masalah ekonomi. Masalah ekonomi merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap manusia. Karena merupakan problem yang menyangkut pada kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan hidup orang banyak.

Manusia sebagai makhluk sosial, tentunya kebutuhan yang memiliki kebutuhan yang semakin banyak dan beraneka ragam. Berbagai kebutuhan mereka dapat dipenuhi dengan baik apabila adanya pendapatan yang mendukung. namun tidak semua kebutuhan tersebut dapat dipenuhi, terutama bagi masyarakat ekonomi

lemah. Dalam kehidupan manusia tidak bisa dihindarkan dari berbagai masalah baik itu masalah sosial maupun masalah ekonomi. Masalah ekonomi merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap manusia. Karena permasalahan ekonomi yang sangat penting bagi setiap manusia. Karena permasalahan ekonomi merupakan problem yang menyangkut pada kesejahteraan orang banyak. Hal tersebut tentunya dirasakan pula oleh para tukang becak yang masih bertahan di Kelurahan Kota Matsum I Kecamatan Medan Area, dan untuk mengatasi berbagai permasalahan ekonomi tersebut tentunya dibutuhkan berbagai strategi adaptif.

Becak merupakan salah satu alat transportasi darat yang keberadaannya sangat membantu menunjang aktifitas keseharian masyarakat banyak. Keberadaan becak dari hari ke hari semakin tergilas dengan perkembangan mode transportasi darat lainnya seperti ojek, angkutan kota dan juga taksi. Ini dikarenakan banyak faktor, mulai dari kenyamanan, keamanan, dan termasuk juga tarif yang mahal jika dibandingkan dengan angkutan lainnya. Dari tahun ke tahun jumlah tukang becak terus menurun, hal ini disebabkan semakin susah nya mereka mendapat penumpang karean adanya saingan dari alat transportasi lainnya khususnya ojek.

Keberadaan ojek memberikan dampak negatif tersendiri bagi tukang becak. Pendapatan mereka menjadi berkurang karena pengguna jasa becak (penumpang) mulai beralih ke ojek. Ongkos yang lebih murah serta lebih efisiensi waktu membuat banyak orang-orang yang beralih menumpang becak ke ojek. Berkurangnya penumpang ini mengakibatkan berkurangnya pendapatan dari tukang becak. Bahkan tidak sedikit tukang becak yang lebih berpindah mata pencaharian. Kenaikan harga barang kebutuhan pokok juga semakin mempersulit kehidupan tukang becak yang pendapatan semakin berkurang dari hari ke hari.

Tukang becak sebagai salah satu profesi sektor informal pada bidang jasa transportasi mengalami permasalahan sosial ekonomi, khususnya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Namun pendapatan mereka yang kecil dan tidak menentu dalam sehari menyebutkan mereka dapat dikategorikan dalam kategori keluarga prasejahtera. Keluarga dimasukkan dalam kategori prasejahtera apabila tidak dapat memenuhi satu dari lima syarat berikut: melaksanakan ibadah menurut agamanya, makan dua kali sehari atau lebih, pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan, lantai rumah bukan dari tanah, dan bila anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan. Untuk mengatasi permasalahan ekonomi tersebut terutama masalah ekonomi yang menyangkut pemenuhan kebutuhan hidup dibutuhkan berbagai strategi untuk bertahan hidup.

Becak merupakan salah satu alat transportasi darat yang keberadaanya sedikit membantu masyarakat dalam mencari nafkah untuk kesehariannya. Becak termasuk ke dalam salah satu alat transportasi darat yang masih tradisional. Walaupun becak hampir punah dan mulai di tinggalkan oleh masyarakat, namun keberadaanya telah lama mengiringi sejarah Indonesia sebagai salah satu transportasi yang mempunyai nilai tersendiri serta diminati sebagian orang.

Kondisi yang seharusnya dimana tukang becak harus punya penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari dan tidak kurang, kondisi rumah yang layak setidaknya memiliki satu ruang tamu, dua kamar, dan satu dapur dengan kamar mandi kondisi pakaian yang layak pakai, dan anak mendapatkan perhatian yang baik dari orang tuanya. Kondisi yang seperti itu seharusnya yang dapat diraih atau didapatkan oleh tukang becak dalam kehidupan sehari-hari.

Kehidupan merupakan anugerah dan amanah sebagai ciptaan tuhan, kehidupan yang selalu dirundung suatu permasalahan, penebusan dosa serta suatu proses reinkarnasi.

Kehidupan merupakan suatu kisah yang penuh liku, kelangsungan senantiasa berputar-putar di ruang lingkup yang serupa dari suatu generasi sejak muda manusia diciptakan hinggalah menjejak kepada waktu yang hamper dari kisahnya selalu berulang-ulang

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi lingkungan sosial, kondisi sosial ekonomi tukang becak di Kelurahan Kota

Matsum I Kecamatan Medan Area?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kehidupan sosial ekonomi tukang becak di kelurahan kota matsum I kecamatan medan area.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan dari penulis untuk tulisan ini adalah agar tulisan ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Akademis : Penelitian ini diharapkan berguna terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, diantaranya dapat berguna dalam memperluas teori dari kajian Ilmu Kesejahteraan Sosial pada umumnya. Hasil penelitian ini pun dapat menjadi sebuah pendoman dan menjadi bahan referensi bagi para peneliti dalam peneltian selanjutnya, serta dapat menjadi sumber referensi bagi para peneliti dalam penelitian selanjutnya, serta dapat menjadi sumber bacaan khususnya bagi para mahasiswa ilmu kesejahteraan sosial FISIP UMSU.

2. Secara Teoritis : Peneliti memberikan manfaat penelitian ini secara teoritis sebagai media pembelajaran secara lebih lanjut mengenai kondisi sosial ekonomi tukang becak mengembalikan keberfungsian sosial terhadap kebutuhan akan alat transportasi sangat dirasakan dalam menunjang mobilitas seseorang setiap harinya, terutama di zaman modern seperti sekarang. Selain itu dapat menjadi bahan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan ini harus sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yaitu dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan isi skripsi dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian, kerangka konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta gambaran ringkas mengenai objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terdapat topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Kondisi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kondisi adalah persyaratan atau keadaan. Kondisi adalah situasi atau keadaan yang ada pada diri individu baik itu di luar maupun di dalam dirinya.

Kondisi/kon·di·si/ n 1 persyaratan; 2 keadaan;

-- Ekonomi keadaan baik atau lancar dan tersendatnya perjalanan ekonomi;

-- Kesehatan perihal kebugaran dan kebaikan keadaan badan seseorang; --

Sosial keadaan masyarakat suatu negara pada saat tertentu;

mengondisikan/me·ngon·di·si·kan/vm persyaratan; menciptakan suatu keadaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata KONDISI adalah sebagai berikut:

1. Keadaan
2. Persyaratan

Lingkungan Menurut Para Ahli | Beberapa pakar lingkungan tidak membedakan secara tegas antara pengertian “kondisi” dengan “Lingkungan hidup”, baik dalam pengertian sehari-hari maupun dalam forum ilmiah. Namun yang secara umum digunakan adalah bahwa istilah “kondisi” (environment) lebih luas dari pada istilah “Lingkungan hidup” (life Environment). adapun beberapa pengertian lingkungan dari pakar lingkungan yang diantaranya sebagai berikut:

Pengertian kondisi menurut Salim (1976), secara umum kondisi diartikan sebagai segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempat dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia. Batas ruang lingkungan menurut pengertian ini bisa sangat luas, namun untuk

praktisnya dibatasi ruang lingkungan dengan faktor-faktor yang dapat dijangkau oleh manusia seperti faktor politik, faktor sosial, faktor ekonomi, faktor alam dan lain-lain.

Sedangkan kondisi menurut Soedjono mengartikan bahwa “kondisi” Sebagai “Lingkungan hidup jasmani atau fisik yang meliputi dan mencakup segala unsur dan faktor fisik jasmaniah yang berada didalam alam. Didalam pengertian ini, maka hewan, tumbuh-tumbuhan dan manusia tersebut itu dilihat dan akan dianggap sebagai perwujudan secara fisik jasmani belaka. Dalam hal tersebut “Lingkungan”, diartikan sebagai mencakup lingkungan hidup hewan, tumbuh-tumbuhan dan manusia yang terdapat didalamnya.

Pengertian kondisi menurut Munadjat Danusaputro bahwa kondisi adalah seluruh benda dan daya serta keadaan termasuk yang ada didalamnya manusia dan segala tingkah perbuatannya yang berada dalam ruang dimana manusia memang berada dan mempengaruhi suatu kelangsungan hidup serta pada kesejahteraan manusia dan jasad hidup yang lainnya. Dengan demikian bahwa tercakup segi lingkungan budaya dan segi lingkungan fisik.

2.2. Pengertian Kehidupan

Menurut Suhairi Awang kehidupan merupakan anugerah dan amanah sebagai ciptaan tuhan kehidupan merupakan cobaan hidup yang selalu dirundung suatu permasalahan kehidupan merupakan penebus doa serta merupakan suatu proses reinkarnasi

Kehidupan merupakan suatu kisah penuh berliku, kelangsungannya senantiasa berputar-putar di ruang lingkup yang serupa dari satu, satu generasi sejak muda manusia ciptakan hingga menjejak kepada waktu yang paling hampir dan kisahnya selalu berulang-ulang

Menurut J.C. Michaels kehidupan adalah perjalanan luar biasa menuju wilayah tak dikenal, sebuah jalur penuh tipu daya melalui hutan-hutan gelap, sebuah tirai gantung diatas kulit pohon yang bercabang-cabang.

Kehidupan merupakan motivasi utama manusia guna meraih taraf kehidupan bermakna yang di dambakan (Frankl, dalam Bastaman 2007). Makna hidup sebagaimana dikonsepsikan memiliki beberapa karakteristik yaitu:

1. Makna hidup memiliki sifat yang unik, pribadi dan temporer. Artinya segala sesuatu yang dianggap berarti oleh seseorang belum tentu berarti bagi orang lain. Dalam hal makna hidup seseorang dan apa yang bermakna bagi dirinya biasanya bersifat khusus, berbeda dan tidak sama dengan makna hidup orang lain, makna hidup tidak dapat diberikan oleh siapapun melainkan harus ditemukan sendiri (Frankl, dalam Bastaman 1996).
2. Makna hidup itu spesifik dan nyata, makna hidup dapat ditemukan dalam pengalaman dan kehidupan sehari-hari serta tidak selalu dikaitkan dengan hal-hal yang abstrak, tujuan-tujuan idealistis dan prestasi-prestasi akademis.
3. Makna hidup memberi pedoman dan arah tujuan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan komponen-komponen yang menentukan keberhasilan dalam pencarian makna hidup.

Komponen-komponen yang menentukan berhasilnya seseorang dalam merubah hidup penghayatan hidup tidak bermakna Bastaman (1996). Komponen-komponen tersebut adalah:

1. Pehaman diri yakni meningkatnya kesadaran atas buruknya kondisi diri pada saat ini dan keinginan kuat untuk melakukan perubahan kearah kondisi yang lebih baik.
2. Makna hidup yakni nilai-nilai penting dan sangat berarti bagi kehidupan pribadi seseorang yang berfungsi sebagai tujuan hidup yang harus dipenuhi dan pengarah-pengarah kegiatannya.
3. Pengubahan sikap dari yang semula tidak tepat menjadi tepat dalam menghadapi masalah, kondisi hidup, dan musibah yang tidak dapat terelakkan.
4. Keikatan diri terhadap makna hidup yang ditemukan dan tujuan yang di tetapkan.
5. Kegiatan terarah yakni upaya-upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja berupa pengembangan potensi-potensi pribadi, bakat, kemampuan, keterampilan yang positif serta pemanfaatan relasi antar pribadi untuk menunjang tercapainya makna hidup dan tujuan.
6. Dukungan sosial yakni hadirnya seseorang atau sejumlah orang yang akrab, dapat dipercaya dan selalu bersedia membantu pada saat-saat diperlukan.

2.3 Pengertian Kondisi Sosial

Kata sosial berasal dari bahasa latin yaitu, socius yang berarti segala sesuatu yang lahir tumbuh dan berkembang dalam kehidupan bersama (Salim,2002). (Sudarno, dalam Salim 2002) Sosial pada strukturnya, yaitu suatu tatanan dari masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok, kelas) didalam posisi-posisi sosial tertentu berdasarkan suatu sistem nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat tertentu (Sudarno, 2002).

Kondisi sosial setiap orang itu berbeda-beda ada yang kesatuan ekonomi tinggi, dan ada juga yang rendah. Kondisi sosial ekonomi. adalah kedudukan melalui kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, aktivitas pendapatan, tingkat pendidikan dan jabatan organisasi. Abdulyanni (1994)

Proses sosial terjadi karena adanya interaksi antara dua individu atau kelompok yang melakukan komunikasi dan kontak sosial. Kontak sosial merupakan tahap pertama dari terjadinya hubungan sosial. Komunikasi merupakan penyampaian suatu informasi, pemberian tafsiran, dan reaksi terhadap informasi yang disampaikan. Sumber informasi dapat berupa ciri fisik atau penampilan. Ciri fisik merupakan identitas yang dimiliki seseorang sejak lahir yang meliputi jenis kelamin, usia dan ras. Ciri penampilan dapat berupa bentuk tubuh, penampilan berpakaian, dan daya tarik wajah.

2.4 Pengertian Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial adalah suatu keadaan ketidakseimbangan sosial yang menjadikan suatu perbedaan yang sangat mencolok. Dalam hal ini kesenjangan soaial sangatlah mencolok dari berbagai askes misalnya dalam aspek keadilan pun bisa terjadi. Antara orang kaya dan orang miskin sangatlah dibedakan dalam aspek apapun, orang desa yang merantau dikota pun ikut terkena dampak hal ini, memang benar kalau dikatakan bahwa “*yang kaya makin kaya yang miskin makin miskin*”.

Hal ini terjadi karena tidak pedulian terhadap sesame, ini dikarenakan adanya kesenjangan yang terlalu mencolok antara yang “*kaya dan yang miskin*”. banyak orang kaya yang memandang rendah kepada golongan bawah, apalagi jika ia miskin dan juga kotor, jangankan menolong, sekedar melihat mereka enggan.

2.5. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu yang mengkhususkan untuk mempelajari perilaku individu manusia dalam memenuhi kebutuhannya. seorang ahli ekonomi mengatakan suatu studi mengenai bagaimana orang-orang masyarakat membuat pilihan dengan cara atau tanpa penggunaan uang dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi mendistribusikannya untuk mempelajari perilaku untuk keperluan jenis barang dan jasa serta mendistribusikan untuk memenuhi keperluan konsumsi sekarang dan di masa yang akan datang. Samuelson (2001).

Pada dasarnya ilmu ekonomi mempelajari pilihan dan keputusan yang dilakukan setiap orang. Dalam mengalokasikan sumber ekonomi yang jumlahnya terbatas terhadap manusia yang tidak terbatas. Ekonomi pada dasarnya mempelajari aktifitas-aktifitas bagian kecil yang memusatkan perhatian pada masalah bagaimana konsumen akan mengalokasikan pendapatan yang terbatas dan bagaimana barang dan jasa yang dibutuhkan untuk memperoleh kepuasan maksimum. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kondisi adalah keadaan atau kedudukan seseorang. Sedangkan sosial adalah sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Samuelson, (2001)

Ekonomi adalah kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah keadaan, kedudukan atau posisi seseorang di dalam masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan ekonomi.

Hal ini ditentukan oleh banyak hal yang mempengaruhi seperti tingkat pendidikan, pekerjaan dan penghasilan. Sosial ekonomi menurut bahwa sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi. Sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam

masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya. Abdulsyani, (1994)

Posisi seseorang dalam tatanan masyarakat akan selalu berbeda-beda. Kadang-kadang seseorang akan menempati kedudukan yang lebih tinggi dan yang lainnya menempati kedudukan yang rendah. Perbedaan yang mencolok inilah yang akan menimbulkan adanya stratifikasi dalam masyarakat. Istilah ekonomi berasal dari 2 kata bahasa Yunani yaitu Oikos yang artinya rumah. Nomos yang artinya aturan, tatanan, peraturan, dan hukum. Jika digabungkan oikos nomos artinya pengelolaan/manajemen rumah tangga. Sistem pengelolaan seperti halnya sistem administrasi.

Istilah ini pertama kalinya muncul pada sebuah catatan di sebuah tempat peribadatan Kristen tahun 1440, oleh karenanya istilah ekonomi baru dipakai oleh bangsa-bangsa pada abad 19-20 ini. Pada perkembangannya Ilmu Ekonomi ini mencakup beberapa Ilmu Sosial yang lain seperti sejarah, geografi, sosiologi maupun antropologi yang kesemuanya saling berkaitan dan saling menimbulkan sebab akibat.

Mengikuti perkembangan zaman lagi sesuai dengan penerapan bidangbidang baru, Ilmu Ekonomi juga berkembang dalam cakupan Ilmu Keuangan, Ilmu Administrasi, Ilmu Perdagangan, Ilmu Bisnis, Ilmu Produksi, Ilmu Distribusi, Ilmu Manajemen, Ilmu Teknik, Sains Terapan dan lain-lain.

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia mengelompokkan ekonomi ke dalam 5 sektor ekonomi kebutuhan, yaitu :

1. Sektor primer merupakan sektor ekonomi tradisional yang mana memanfaatkan langsung dari alam yang langsung bisa memenuhi

kebutuhan hidup masyarakat dalam suatu bangsa. Sumber daya alam disini bisa diperoleh dari sektor pertanian, perhutanan, perikanan, pertambangan, dan lain-lain. Industri yang mengolah hasil dari sektor primer ini juga bisa disebut dengan industry yang mengolah hasil bumi/sumber daya alam, penyulingan, pengepakan dll.

2. Sektor sekunder mendaolat suplai bahan mentah dari sektor primer dimana sektor inilah yang memproduksi hasil dari sektor primer untuk dijadikan produkfinal untuk dapat dimanfaatkan atau dikonsumsi. Contoh sektor sekunder adalah usaha produksi, usaha kontruksi yang masing-masing dapat dibagi lagi menjadi industri berat dan ringan.
3. Sektor tersier berbeda dengan sektor primer maupun sekunder dimana produk akhir dari sektor tersier ini adalah produk yang tidak berwujud atau tidak berbentuk. Produk ini bisa diwujudkan dalam bentuk jasa, layanan, servis, konsultasi, sumber daya manusia dan lain-lain. Lebih banyak melibatkan ilmu pengetahuan dan keahlian pelakunya yang diharapkan mampu meningkatkan hasil kerja dari sektor lain yang memanfaatkan jasanya.
4. Sektor Quartener lebih dalam lagi dari sektor tersier dimana pelaksanaannya fokus pada kegiatan-kegiatan intelektual. Pada sektor kebudayaan, kepustakaan, pemerintahan, riset ilmiah, informasi maupun kependidikan.
5. Sektor Quener merupakan sektor-sektor dari quertener yang bertindak sebagai pengambil keputusan utama yang dampaknya langsung dirasakan oleh masyarakat.

2.5.1. Klasifikasi Kondisi Sosial Ekonomi

Secara sederhana stratifikasi sosial dapat terjadi karena ada sesuatu yang dibanggakan oleh setiap orang atau kelompok orang dalam kehidupan masyarakat. Namun berdasarkan kodratnya manusia dilahirkan memiliki kedudukan yang sama dan sederajatnya, akan tetapi sesuai dengan kenyataan setiap manusia yang menjadi warga suatu masyarakat, senantiasa mempunyai status atau kedudukan dan peran.

Ukuran atau kriteria yang bisa dipakai untuk membedakan anggota masyarakat ke dalam suatu kelas sosial ekonomi terbagi menjadi tiga bentuk yaitu pendidikan, pekerjaan dan penghasilan.

Dari uraian di atas ada yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003) bahwa indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.

Tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran.

Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 bahwa jenjang pendidikan terdiri dari:

- a) Pendidikan dasar: jenjang Pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang Pendidikan menengah.
- b) Pendidikan menengah: jenjang Pendidikan lanjutan Pendidikan dasar
- c) Pendidikan tinggi: jenjang Pendidikan setelah Pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Pendidikan di pandang sebagai jalan untuk mencapai kedudukan yang lebih baik di dalam masyarakat. Makin tinggi pendidikan yang diperoleh makin besar harapan untuk mencapai tujuan itu. Dengan demikian terbuka kesempatan untuk meningkat ke golongan sosial yang lebih tinggi. Pendidikan dilihat sebagai kesempatan untuk beralih dari golongan yang satu ke golongan yang lebih tinggi.

Pendidikan orang tua memainkan peranan penting dalam mengasah keterampilan yang membuat dia sebagai orang yang siap menjadi pusat identifikasi anak, mengenalkan nilai-nilai kehidupan, perkembangan kepribadian anak, mencari, dan memperoleh pekerjaan. Berpendidikan rendah biasanya tindakannya kurang mempunyai dasar sehingga mudah dipengaruhi oleh orang lain atau ikut-ikutan. Adapun yang berpendidikan tinggi setiap langkahnya akan tenang dan tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain, karena berdasarkan pengalaman-pengalaman lebih banyak dalam setiap langkah. Jadi yang berpendidikan tinggi dalam melaksanakan berbagai upaya pendidikan anak akan terlintas dalam sikap yang lebih tenang.

2. Pekerjaan

Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang tua siswa untuk mencari nafkah. Bidang-bidang pekerjaan yang ada di masyarakat semakin bertambah banyak yang masing-masing menuntut keterampilan, kemampuan, keahlian, dan pendidikan yang berbeda-beda.

Pekerjaan yang ditekuni oleh setiap orang berbeda-beda, perbedaan itu akan menyebabkan perbedaan tingkat penghasilan atau kekayaan masing-masing orang, dari tingkat penghasilan yang rendah sampai tingkat penghasilan yang tinggi, tergantung dari pekerjaan yang ditekuninya.

Pekerjaan orang tua baik langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Pengaruh tersebut akan menjadi pertimbangan bagi anak untuk memilih dan menempuh pendidikan setinggi tingginya. Jika orang tua anak itu sebagai pegawai negeri, mereka akan belajar dengan giat agar dapat mencapai pekerjaan seperti orang tuanya atau lebih dari pekerjaan orang tuanya. Selain itu akan menarik minat dan keinginan anak untuk belajar yang telah ditempu orang tuanya.

3. Penghasilan

Penghasilan orang tua adalah pendapatan rata-rata yang diperoleh dari pekerjaan yang ditekuni dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat pendapatan orang tua biasanya didasarkan atas pekerjaan yang mereka lakukan pada suatu instansi baik instansi pemerintah maupun swasta, dari pekerjaan itu mereka akan mendapatkan suatu penghasilan sesuai dengan yang diberikan oleh pihak yang bersangkutan di mana mereka bekerja.

Kondisi ekonomi keluarga dapat diukur dengan tingkat kesejahteraan keluarga. Salah satu indikator tingkat kesejahteraan keluarga adalah tingkat pendapatan keluarga. Pendapatan pada dasarnya adalah merupakan penghasilan

untuk memenuhi kebutuhan pokok hidup meliputi sandang, pangan, dan papan. Pendapatan adalah jumlah semua pendapatan kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang.

Beberapa pakar yang memberikan definisi tentang ekonomi (penghasilan) yaitu:

- a) Menurut ahli ekonomi keberhasilan pendidikan dalam kehidupan keluarga, sangatlah dipengaruhi oleh kondisi ekonomi (penghasilan) orang tua yang bersangkutan.
- b) Menurut Slemeto mengatakan bahwa keadaan ekonomi (penghasilan) erat hubungannya dengan belajar anak, anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokok misalnya makanan, pakaian, perlindungan Kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas, belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanyalah dapat dipahami jika keluarga mempunyai uang yang cukup.

Pendidikan sangat diperlukan oleh setiap anak, karena merupakan wahana atau tempat di mana mereka akan mengembangkan potensi dirinya. Namun di satu sisi pendidikan formal memerlukan biaya yang tidak sedikit. Biaya yang tinggi menjadi salah satu faktor penghambat memenuhi kebutuhan tersebut.

Keadaan ekonomi (pendapatan) keluarga erat hubungannya dengan belajar anak, karena fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang sehingga mengakibatkan mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang cukup bagi anak-anaknya terutama pendidikan formal. Jika anak hidup dalam keluarga miskin, kebutuhan pokok anak juga kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan

anak terganggu sehingga belajar anakpun terganggu. Oleh karena itu tingkat pendapatan orang tua erat kaitannya dengan hasil belajar anaknya di kemudian hari.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan orang tua adalah penghasilan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan yang dilakukan selama satu bulan dalam satuan rupiah. Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh setiap orang tua akan berbeda antara yang satu dengan yang lain, hal ini karena dipengaruhi oleh keadaan orang tua sendiri dalam melakukan berbagai macam kegiatan sehari-hari.

Begitupun dengan segi tingkat pendidikan dan pekerjaan, ada beberapa orang tua siswa dengan tingkat pendidikan dan pekerjaan rendah tapi belum tentu kondisi sosial ekonominya dikatakan rendah karena banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Ada orang tua siswa tingkat pendidikan yang dikenyaminya hanya SD dan pekerjaan seorang petani tapi mereka sadar akan betapa pentingnya pendidikan untuk masa depan anaknya kelak dihari kemudian sehingga mereka senantiasa memotivasi dan mendorong anaknya agar tetap sekolah menuntut ilmu yang setinggi-tingginya.

2.6. Pengertian Tekanan Ekonomi

Tekanan ekonomi terjadi akibat kebutuhan hidup yang terus bertambah sedangkan pemasukan berkurang hal ini menimbulkan dampak bagi kondisi keluarga dan masala-masalah baru seperti penyimpangan perilaku yang dapat mendorong semakin besarnya angka penderitaan HIV/AIDS, penggunaan narkoba, perkelahian antara remaja, perkelahian anak sekolah, kekerasan dalam rumah tangga dan kekerasan sosial lainnya.

2.7. Pengertian Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan merupakan kenaikan kotor (gross) dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelaksanaan jasa kepada klien, menyewakan harta, peminjaman uang dan semua kegiatan usaha profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan Niswonger, (2006:56). Tingkat pendapatan arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam suatu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal Nafarin,(2006:15).

Tingkat pendapatan menurut Jhon J. Wild (2003:311) yaitu :

1. Pendapatan menurut ilmu ekonomi, pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikomunikasikan oleh seorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir seperti keadaan yang sama pada akhir seperti keadaan semula.
2. Pendapatan menurut ilmu akuntansi melihat pendapatan sebagai sesuatu yang spesifik dalam pengertian yang lebih mendalam dan lebih terarah.

2.8. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah unit satuan masyarakat yang terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Kelompok ini dalam hubungannya dengan perkembangan individu, sering dikenal dengan sebutan primary group.

Kelompok inilah yang melahirkan individu dengan berbagai macam bentuk kepribadiannya dalam masyarakat. Tidaklah dapat dipungkiri, bahwa sebenarnya keluarga mempunyai fungsi yang tidak hanya terbatas selaku penerus keturunan saja. Banyak hal-hal mengenai kepribadian yang dapat dirunut dari keluarga, yang

pada saat-saat sekarang ini sering dilupakan orang. Perkembangan intelektual akan kesadaran lingkungan seorang individu sering kali dilepaskan dan bahkan dipisahkan dengan masalah keluarga. Keluarga pada umumnya diketahui terdiri dari seorang individu (suami) individu lainnya (istri) yang selalu berusaha menjaga rasa aman dan ketentraman ketika menghadapi segala suka duka hidup dalam eratnya arti ikatan luhur hidup bersama. Keluarga sebagai kelompok pertama yang dikenal individu sangat berpengaruh secara langsung terhadap perkembangan individu sebelum maupun sesudah terjun langsung secara individual di masyarakat. Abu Ahmadi,dkk. (1997)

Keluarga adalah merupakan kelompok primer yang paling penting didalam masyarakat. Keluarga merupakan sebuah group yang terbentuk dari perhubungan laki-laki dan perempuan, perhubungan mana sedikit banyak berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak. Jadi keluarga dalam bentuk yang murni merupakan satu kesatuan sosial yang terdiri dari suami isteri dan anak-anak yang belum dewasa. Satuan ini mempunyai sifat-sifat tertentu yang sama, dimana saja dalam satuan masyarakat manusia.

keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah dan bersatu. Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Soerjono, (2004)

Keluarga juga mempunyai fungsi ekonomi, artinya bagi kelangsungan hidupnya, keluarga harus mengusahakan penghidupannya, Di dalam masyarakat yang sederhana pembagian kerja dalam rangka kerjasama ekonomi dilakukan

antara anggota-anggota keluarga. Tugas-tugas yang dilakukan oleh anggota-anggota keluarga dan kerjasama ekonomi itu pada umumnya saling melengkapi.

Keluarga diartikan sebagai suatu satuan sosial terkecil yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial, yang ditandai adanya kerja sama ekonomi. Soelaeman, (2006).

Keluarga adalah dua orang atau lebih yang dibentuk berdasarkan ikatan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan, memiliki hubungan yang selaras, serasi seimbang antara anggota keluarga dan masyarakat serta lingkungannya BKKBN:(1999).

Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota. Antar keluarga dan masyarakat lingkungannya.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwasanya keluarga memiliki fungsi yaitu :

1. Fungsi Biologis
2. Fungsi Psikologis
3. Fungsi Sosial Budaya atau Sosiologi
4. Fungsi Sosial
5. Fungsi Pendidikan

2.9. Tukang Becak

Tukang becak menurut istilah yaitu seseorang yang berprofesi sebagai pengantar seseorang dimana orang itu meminta untuk mengantarkan ke suatu tempat yang dituju dengan menggunakan becak. Untuk menemukan tukang becak sekarang ini mungkin sedikit sulit karena mungkin sudah jarang di jumpai di kota hanya terdapat di daerah tertentu saja seperti dipasar tradisional di perdesaan, dan lain-lain yang bukan termasuk daerah perkotaan mereka selalu stand by di tempat seperti yang disebutin tadi.

Saat ini profesi tukang becak sudah menjadi bagian dari transportasi tradisional yang dapat diandalkan, karena becak termasuk alat transportasi yang diandalkan untuk dapat membawa barang-barang yang banyak atau sebagai alat transportas tradisional yang mungkin akan ditiadakan. Namun pembahasan kali ini membahas tentang apakah tukang becak memiliki etika? jawabannya adalah Ya, pasti setiap pekerjaan atau setiap profesi pasti memiliki etika baik tertulis maupun tidak tertulis alam memberikan pelayanan yang baik bagi penumpangnya.

Tukang Becak pun harus memiliki beberapa etika diantaranya yaitu :

1. Harus bersikap sopan terhadap penumpang.
2. Mematuhi peraturan yang di terapkan.
3. Mematuhi rambu-rambu lalulitas dan tidak melanggarnya.

4. Memiliki izin pengkalan agar tidak membuat pangkalan yang menyebabkan kemacetan

Jika profesi tukang becak saja mempunyai etika dan etika itu dapat dijalankan dengan baik, maka becak dapat berlaku tertib dan berkendara dengan aman dan nyaman bagi penumpang. Maka tidak menutup kemungkinan ojek dapat menjadi salah satu sarana transportasi tradisional yang aman dan dapat diandalkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian tersebut data kualitatif, data yang disampaikan dalam bentuk verbal, dimana lebih menekankan pada persoalan kontekstual dan tidak terkait dengan perhitungan angka-angka, ukuran yang bersifat empiris. Data umumnya dalam bentuk narasi, gambat-gambar. Data dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dan lain sebagainya.

Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu secara holistic menggunakan metode deskriptif Nazir, (1999:83). Melalui pendekatan ini dapat memberikan gambaran mengenai tentang Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Tukang Becak Di Kelurahan Kota Matsum I Kecamatan Medan Area Kota Medan.

3.2 Kerangka Konsep

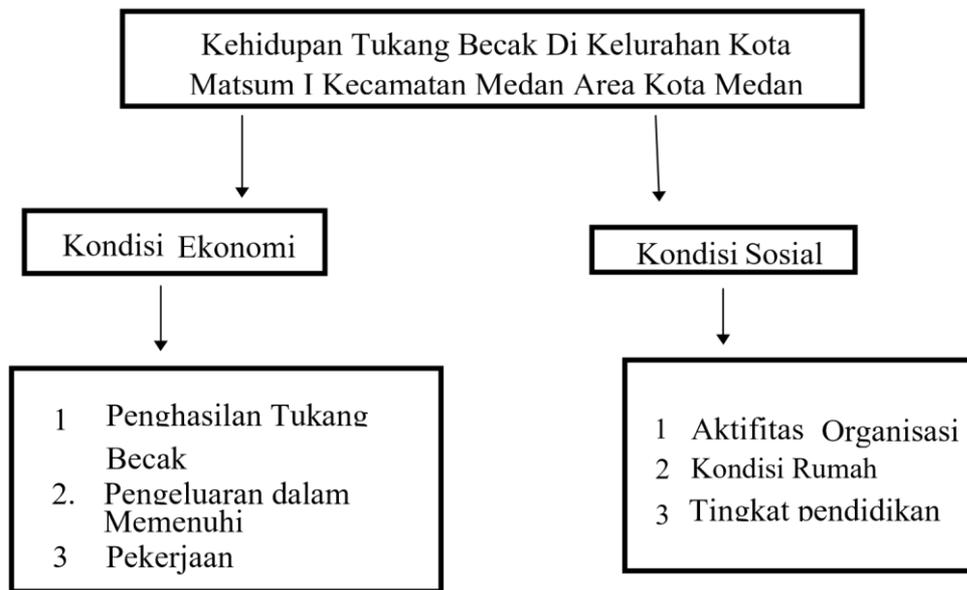
Kerangka konsep adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Kerangka konsep ini disusun sebagai pemikiran teoritis dan hasil yang akan dicapai setelah analisa secara kritis berdasarkan persepsi yang dimiliki.

konsep adalah penggambaran secara tepat fenomena yang hendak diteliti yakni istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, kelompok, atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Konsep adalah

cara yang mempermudah peneliti memulai penggambaran secara tepat fenomena yang terjadi. Singarimbun (1995:57)

Kerangka konseptual merupakan hasil identifikasi yang sistematis dan analisis yang kritis dari penelitian berdasarkan hasil kajian kepustakaan dan pengamatan awal Sugiarto (2009:49). Adapun konsep penelitian adalah:

Gambar I. Kerangka Konsep



3.3. Definisi Konsep

1. Kondisi merupakan situasi atau suatu keadaan pada diri individu baik itu diluar ataupun di dalam dirinya.
2. Kondisi sosial merupakan segala sesuatu yang lahir tumbuh dan berkembang dalam kehidupan bersama. Sosial pada strukturnya, yaitu suatu tatanan dari masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok, kelas) di dalam posisi-posisi social tertentu berdasarkan suatu system nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat tertentu. Salim, (2002)

3. Kondisi Ekonomi merupakan kegiatan ekonomi keluarga karena mereka berusaha memperoleh pendapatan dengan harapan dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Tukang becak adalah seseorang yang bekerja di sektor informal
4. Tukang Becak adalah strata terbawah dalam berbagai jenis angkutan, yang menggunakan operator/pengemudi. Dan Tukang becak adalah seseorang yang bekerja di sektor informal yang dalam jasa yang mengendarai kendaraan tradisional.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, institusi atau kriteria tertentu. Kategori menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut.

Gambar II. Kategorisasi Penelitian

No	Definisi Konsep	Kategorisasi
1.	Kondisi Sosial	1. Aktifitas Organisasi
		2. Kondisi sosial
		3. Kondisi
2.	Kondisi Ekonomi	1. Penghasilan pendapatan
		2. Kondisi rumah
		3. Pengeluaran Dalam Memenuhi Kebutuhan

Sumber : Hasil Olahan, 2023

1. Aktifitas Organisasi adalah kegiatan yang dilakukan yang dimana guna menunjang berjalan suatu organisasi dengan melakukan kegiatan yang positif, serta dilakukan secara bersama yang akan membentuk organisasi tersebut berjalan dan berkembang maupun tidak.
2. Kondisi sosial merupakan semua manusia dan lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang.
3. Kondisi rumah adalah sebuah tempat yang menjadi tempat tinggal untuk mendapatkan perlindungan dari segala kondisi seperti hujan panas dan sebagainya.
4. Tingkat pendapatan merupakan tingkat kehidupan yang dapat dinikmati oleh seorang individu atau keluarga berdasarkan penghasilan atau sumber-sumber pendapatan lain.
5. Penghasilan pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh beberapa orang seperti penjualan produk atau jasa kepada pelanggan.

3.5 Informan

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberi sebuah informasi terhadap kondisi latar belakang maupun situasi penelitian. Seorang informan ialah orang yang dianggap benar-benar paham dan mengetahui permasalahan yang ingin diteliti, agar informasi yang disampaikan harus digali secara detail.

Adapun Narasumber dalam penelitian ini sebanyak 3 orang tukang becak untuk memberikan atau mengetahui secara jelas tentang sesuatu informasi, atau menjadi sumber informasi untuk kepentingan pemberitaan.

Berikut ini data 3 orang informan untuk tukang becak adalah sebagai berikut:

1. Nama : Zainal Arifin
Usia : 53 tahun
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Lama Bekerja : Dari umur 17 tahun
2. Nama : Samswir
Usia : 58 tahun
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Lama Bekerja : Dari tamat SMP
3. Nama : Supandi
Usia : 57 tahun
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Lama bekerja : Dari umur 20 tahun

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah satu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data dalam satu penelitian, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian. Soewadji (2012:159). Dalam mendapatkan data terdapat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara yaitu teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder. Teknik pengambilan atau pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaan ditentukan oleh konteks permasalahan, gambaran dan data yang ingin diperoleh. Dalam penelitian kualitatif peneliti dapat mengimplikasikan

keputusan-keputusan profesional sesuai dengan konteks permasalahan, fakta sasaran penelitian, dan target hasil yang dicapai. Maryeani, (2005)

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data Primer

1. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Observasi mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Dan peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melihat kondisi Kehidupan Sosial Tukang Becak Di Kelurahan Kota Matsum I Kecamatan Medan Area Kota Medan.
2. Wawancara merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih. Teknik ini dilakukan dengan teknik wawancara tidak terstruktur ataupun wawancara terstruktur. Teknik wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bertujuan untuk menemukan informasi bukan baku atau bukan informasi tunggal, sedangkan wawancara terstruktur adalah wawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis
3. Studi dokumentasi yakni mengumpulkan data dari informasi terkait yang berhubungan dengan topik penelitian.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder

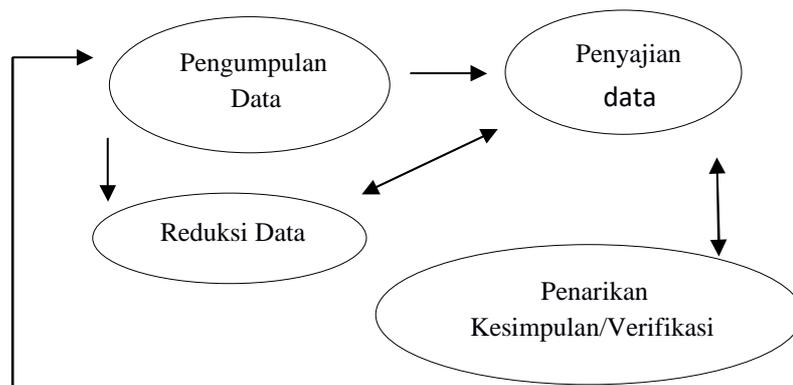
Dilakukan dengan survey literature yang bersumber pada buku jurnal, dokumen yang berhubungan dengan kondisi sosial ekonomi tukang becak di kelurahan kota matsum I kecamatan medan area kota medan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang dikumpulkan tidak berguna jika tidak dianalisis. Data mentah perlu ditipologikan ke dalam kelompok, dan dianalisis untuk menjawab masalah/menguji hipotesis. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.

Dalam model analisis ini, peneliti dimungkinkan untuk melakukan pencarian kembali data di lapangan, atau menelusuri kembali semua bukti penelitian yang tersimpan, apabila data yang diperoleh dirasa kurang mantap sebagai dasar penarikan simpulan. Dengan demikian, selama analisis data dilakukan dalam proses siklus, secara tidak langsung telah dilakukan triangulasi data untuk kepentingan penarikan simpulan akhir penelitian.

Gambar III. Teknik Analisis Data



Sumber : Miles dan Huberman dalam Idrus (2009:148)

3.7.1 Reduksi Data

Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas,

dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Pada dasarnya dalam reduksi data ini peneliti berusaha menemukan data yang valid, sehingga ketika peneliti menyangsikan. Kebenaran data yang diperoleh dapat dilakukan pengecekan ulang dengan informasi yang lain dari sumber yang berbeda.

3.7.2 Sajian Data

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

3.7.3 Penarikan Simpulan/Verifikasi

Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dapat dilakukan dengan pengalungan langkah penelitian, yaitu dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang dilakukan, meliputi pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kota Matsum I Kecamatan

Medan Area Kota Medan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Tukang Becak. Waktu penelitian dan perumusan hasil penelitian akan dilaksanakan pada bulan juli sampai agustus 2023.

BAB IV

HASIL DAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti menjelaskan pokok-pokok penelitian tentang kondisi sosial ekonomi tukang becak kecamatan medan area kota matsum I kecamatan medan area kota medan. Dimana sesi wawancara, observasi, dan dokumentasi dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 Agustus 2023 sampai pada hari Senin tanggal 18 Agustus 2023. Yang digunakan adalah metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif, maka peneliti perlu menjelaskan, mendeskripsikan dan menjelaskan data. Dihasilkan oleh peneliti dari proses wawancara mendalam yang telah dilakukan dengan sumber atau informasi beserta uraian hasil penelitian penulis.

4.1.1. Aktifitas Organisasi Tukang Becak Di Kelurahan Kota Matsum I

Kecamatan Medan Area Kota Medan.

Aktifitas organisasi adalah kesatuan dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Aktifitas organisasi ini bertujuan membuat seorang pekerja tukang becak lebih disiplin dan memiliki etos kerja yang tinggi. Berikut adalah hasil wawancara dengan bapak Zainal Arifin yaitu:

“iya saya mengikuti organisasi salah satunya organisasi pemuda pancasila(PP), saya mengikuti organisasi itu untuk mengisi waktu luang saya dikerenakan sedikitnya dapat pelanggan jadi saya mengikuti itu. Semenjak saya mengikuti organisasi itu terutama organisasi terdapat banyak tukang becak tetapi banyak juga diluar dari pekerja tukang becak dari organisasi ini. Jadi saya merasa mempunyai teman seperti saya atau sepenanggungan dan saling membantu. (hasil wawancara dengan bapak Zainal Arifin pada sabtu 8 agustus 2023).

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas organisasi yang diikuti bapak zainal arifin hanya mengikuti ketika waktu tidak menarik becak dikarenakan tidak adanya pelanggan untuk naik becak, dan adanya organisasi tersebut berdampak positif untuk para pekerja tukang becak dan mendapat teman baru yang memiliki nasib dan kondisi sosial, hal ini akan memberikan dampak para tukang becak tersebut bisa saling membantu. Adapun hasil wawancara dengan bapak samswir adalah sebagai berikut:

“saya gak ada ikuti organisasi terlalu mendalam karena saya gak ada uang buat ikut gitu juga secara mendalam cuman sekedar gitu aja, pas sepi pelanggan aja saya ikuti organisasi itu, cuman untuk silaturahmi aja organisasi ini untuk saling bantu dan dekat juga dari daerah narik becak nya”. (hasil wawancara dengan bapak zainal arifin pada sabtu (8 agustus 2023).

Adapun hasil bentuk wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bapak Samswir mengikuti organisasi hanya untuk sekedar saja dan mengikuti organisasi ini juga hanya untuk menambah silaturahmi kepada sesama tukang becak dan sesama lainnya, dan organisasi tersebut dekat dengan tempat narik becak tersebut. Adapun hasil wawancara dengan bapak supandi adalah sebagai berikut:

“saya enggak ada ikuti organisasi karna melihat kondisi saya yang sudah nggak muda lagi dan anak-anak saya sudah pada besar dan saya hanya menarik dan menjemput istri saya sepulang kerjanya kalau ikuti organisasi waktunya pun saya tidak bisa. Saya juga untuk organisasi ini gak ada waktu juga buat ikut, waktu saya tersisa buat keluarga saya aja”

Adapun hasil bentuk wawancara di dapat atas disimpulkan bahwa bapak supandi tidak mengikuti organisasi karena waktunya tidak ada untuk mengikuti organisasi, waktu hanya menarik becak dan menjemput istri yang bekerja, serta melihat kondisi bapak supandi yang sudah tidak lagi muda dan sering sakitsakitan

dan tidak mampu untuk lama-lama cari pelanggan. Dan tukang becak tersebut tidak ada waktu untuk mengikuti organisasi tersebut.

4.1.3 Kondisi Sosial Tukang Becak Di Kelurahan Kota Matsum I Kecamatan Medan Area Kota Medan

Kondisi sosial merupakan keadaan yang berkenaan dengan kemasyarakatan yang selalu mengalami perubahan-perubahan melalui proses sosial dimana proses sosial ini terjadi karena adanya interaksi sosial dan keadaan atau kedudukan dalam masyarakat sekelilingnya yang saling kenal mengenal antar satu dengan yang lain.

Dalam penelitian kondisi sosial merupakan sebuah keadaan yang berkenaan dengan masyarakat yang mengalami perubahan melalui proses kehidupan sosialnya yang dimana bisa terjadi akibat adanya interaksi sosial antara masyarakat.

Adapun hasil wawancara pada bapak Zainal Arifin adalah sebagai berikut:

“saya bekerja dari pagi pulang sore. uang makan nya itu di kasih sama anak saya kalo uang masuk dari penghasilan becak tidak ada, dan saya juga kadang minta uang kebutuhan ke anak saya dan suka duka saya sebagai tukang becak kadang ada yang kasih uang lebih saya, duka nya ya saya kadang ada pelanggan yang sewa becak saya”. (hasil wawancara dilakukan pada tanggal 8 agustus 2023).

Dapat disimpulkan dalam wawancara pada bapak Zainal Arifin dilihat bahwa kondisi sosial yang terjadi pada tukang becak tersebut kadang penghasilan tidak menentu dan tidak mencukupi kebutuhan hari-hari, adapun pelanggan yang tidak membayar dan menipu sehingga penghasilan yang didapat pun berkurang. Terkadang karena tidak terdapat pelanggan bapak tersebut meminta atau diberikan oleh anaknya tersebut.

Adapun hasil wawancara dengan bapak samswir adalah sebagai berikut:

“saya gak pernah dapat bantuan padahal berkas saya untuk dapat bantuan itu lengkap seperti kk, ktp, sudah lengkap semua , saat datang ke pajak sukrame saya juga tidak mendapatkan bantuan, karena yang mendapatkan

bantuan itu di sekitaran pajak saja Ya untuk disaat sekarang ekonomi untuk mencari uang sangat susah apalagi jadi tukang becak, dan susah mendapatkan pelanggan di jaman sekarang, saya menarik becak dari pagi jam 6 sampek sore,pas merik becak kadang saya dapatkan 1 atau 2 pelanggan saja beda saat jaman Suharto, dulu masih mudah cari pelanggan dan untuk menghasilkan uang masih mudah”(hasil wawancara dilakukan pada tanggal 8 agustus 2023).

Dapat disimpulkan dalam wawancara pada bapak samswir adalah bapak samswir jarang mendapatkan bantuan, ketika mendapatkan bantuan tersebut terjadi beberapa masalah, dan bapak samswir juga masih terdapat tanggungan untuk anak yang terakhir dan dari menarik becak tersebut masih belum mencukupi biaya kehidupan sehari-hari dan tanggungan biaya anak nya.

Adapun hasil wawancara dengan bapak Supandi adalah sebagai berikut:

“ya, kadang kalo narik becak uang itu pun tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari kadang saya juga tidak membawa uang karena tidak ada pelanggan tetapi uang dari menarik becak tersebut masih cukup untuk makan sehari-hari. Masih ada anak yang harus di tanggung salah satu nya anak yg kuliah dan yang sekolah istri juga kadang bantu nyari uang untuk membiayai sekolah anak-anak saya biasanya istri saya mandapatkan gaji sekitar ,-RP.500.000 perbulan. (wawancara dilakukan pada tanggal 8 agustus 2023).

Dapat disimpulkan bahwa bapak supandi dari menarik becak masih belum mencukupi kebutuhan sehari-hari akan tetapi untuk makan sehari-hari masih mampu, dan istri bapak supandi tersebut juga bekerja sebagai asisten rumah tangga yang dimana penghasilan nya lebih tinggi dari penghasilan bapak supandi dan masih ada anak yang harus ditanggung bapak supandi.

4.1.4 Kondisi Rumah Tukang Becak Di Kelurahan Kota Matsum I

Kecamatan Medan Area Kota Medan

Kondisi rumah merupakan struktur fisik dari ruangan halaman dan area sekitarnya yang dipakai sebagai tempat tinggal dan sarana pembinaan keluarga

yang berguna untuk kesehatan jasmani dan rohani serta keadaan sosial baik untuk kesehatan, keluarga dan individu.

Adapun hasil wawancara dengan bapak Zainal Arifin sebagai berikut:

“ya saya memiliki rumah warisan orang tua dan saya tinggal di rumah warisan ini itu sama keluarga saya sendiri istri dan anak-anak saya saja itu juga anaknya sudah banyak yang nikah juga dan ada yang beberapa yang belum nikah, alhamdulillah rumah saya ini cukup layak buat di tempati dan biayanya juga gak mahal paling besar itu seratus keatas, dan harus bayar pajak setiap tahunnya ” (wawancara dilakukan pada tanggal 8 agustus 2023).

Dapat disimpulkan wawancara diatas bahwa bapak Zainal Arifin masih memiliki rumah yang layak dan di tempati oleh keluarga terutama istri dan anaknya, dan tidak semua anaknya berada dirumah karena sebagian sudah menikah, dan juga membayar listrik, air dan pajak rumah pertahun.

Adapun hasil wawancara dengan bapak Samswir sebagai berikut:

”saya juga masih menyewa rumah dengan harga kurang lebih ,Rp.6.000.000 dalam setahun dan untuk sekarang saya sebenarnya gak sanggup itu juga anak saya yang membayarkan uang sewa rumah, penghasilan saya dibawah,-Rp. 100.000 ribu itu pun gak mencukupi kebutuham sehari-hari”. ” (wawancara dilakukan pada tanggal 8 agustus 2023).

Dapat disimpulkan bahwa bapak Samswir bekerja dari pagi hingga sore yang dimana hanya mendapatkan 1 sampai 2 pelanggan dikarenakan untuk zaman sekarang sangat sulit untuk mencari kebutuhan hidup sehar-hari, di tambah bapak Samswir memiliki rumah sewa seharga,-Rp. 6.000.000 tiap tahun yang membiayai anak bapak Samswir tersebut, dan untuk penghasilan yang di terima kurang dari,-Rp. 100.000 setiap hari dan tidak menentu dan hal ini juga tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari tukang becak tersebut.

Adapun hasil wawancara dengan bapak Supandi sebagai berikut:

“ saya sudah mempunyai rumah sendiri juga allhamdulillah, dan saya tinggal dirumah itu yang cukup untuk keluarga saya bersama dengan istri dan kedua anak saya, ya walaupun rumah nya gak besar besar kali tapi layak untuk kami tempati, walaupun rumah tidak ngontrak tetapi saya mengeluarkan uang untuk listrik, air dan pajak rumah pertahun yang harus di bayarkan.” ” (wawancara dilakukan pada tanggal 8 agustus 2023).

Dapat disimpulkan bahwa bapak Supandi masih memiliki rumah yang layak, akan tetapi biaya untuk rumah tersebut sedikit besar dan yang menpati rumah tersebut dan harus setiap tahun untuk bayar pajaknya, dirumah tersebut di tempati keluarga nya sendiri seperti istri dan kedua anak nya.

4.1.5 Tingkat Pendidikan Anak Tukang Becak Di Kelurahan Kota Matsum I Kecamatan Medan Area Kota Medan

Tingkat pendidikan anak merupakan perbuatan dalam usaha manusia yang dilakukan secara sadar dari orang dewasa untuk memeberikan pengaruh pada anak didiknya agar dapat meningkatkan kedewasaan dan bertanggung jawab atas segala tindakan atau perbuatannya secara moril. Adapun hasil wawancara dengan bapak Zainal Arifin sebagai berikut:

“saya mempunyai 4 orang anak yang dimana ank-anak saya tidak ada yang tamatan SMA anak saya semua rata-rata tamatan SMP dan itu pun ada juga yang ngga tamat karna saya tidak ada biaya lagi dan untuk menarik becak saja uang nya cukup untuk makan. Dan alhamdulillah nya sekarang anak-anak saya sudah berumah tangga.

Dapat disimpulkan wawancara diatas bahwa bapak Zainal Arifin mempunyai 4 orang anak yang dimana rata-rata tidak tamatan SMA dan rata-rata tamatan SMP dan itu juga ada tidak tamat SMP dikarenakan uang untu mambiyai anak nya tersebut tidak cukup dan uang tersebut hanya cukup digunakan untuk

makan dan kebutuhan sehari-hari. Adapun hasil wawancara dengan bapak Samswir sebagai berikut:

“saya mempunyai 6 orang anak yang masih bersekolah dan kelima anak saya udah ada yang berkeluarga tinggal satu orang lagi dan lima orang anak saya yang sudah berkeluarga itu pun tamatan SMP ga tamat SMA anak terakhir saya itu yang masih bersekolah SMP masih ada tanggungan satu lagi itu yang harus membayar uang sekolah tiap bulannya, dan membayar biaya nya saya kadang ga sanggup karena tidak ada uang masuk dari narik becak. Kadang adapun dapat dari narik cukup untuk uang makan kami. Biaya sekolah anak saya yang terakhir kadang kakak dan abang nya yang membantu membayarkannya. (wawancara dilakukan pada tanggal 8 agustus 2023).

Dapat disimpulkan wawancara diatas bahwa bapak Samswir memiliki 6 orang anak yang dimana 5 dari 6 anak nya sudah menikah dan tidak tamat SMA dan hanya tamatan SMP. Dan masih ada ada yang harus ditanggung yaitu anak terakhir yang masih SMP. Anak-anaknya tidak lulus sekolah dikarenakan kadang merasa tidak mampu untuk membayar uang sekolah anak nya. Adapun hasil wawancara dengan bapak Supandi sebagai berikut:

“Saya mempunyai 3 orang tetapi anak pertama saya sudah meninggal. Dan anak saya yang nomor 2 berkuliah di Universitas Al-washliyah yang sekarang sudah semester 7 dan anak ketiga saya masih bersekolah tingkat SMP. Dan anak saya yang berkuliah itu yang biayanya sangat cukup banyak uang kuliah nya dari istri saya yang berkeja sebagai ibu rumah tangga seperti menyuci dan menggosok baju. Dari hasil nya itu dikumpulkan untuk membayarkan uang kuliah anak saya karena dari narik becak tidak menyakinkan untuk bisa membayarkan nya, hasil dari dari narik becak saja kadang cukup untuk makan sehari-hari saja. Saya mempunyai cita-cita untuk anak saya agar jadi orang sukses kedepannya dan saya ingin anak saya yang berkuliah ini menjdi seorang guru karna dia berkuliah di jurusan keguruan. (wawancara dilakukan pada tanggal 8 agustus 2023).

Dapat disimpulkan wawancara diatas bahwa bapak Supandi memilki 3 orang anak dimana anak pertamanya meninggal dan anak keduanya adalah mahasiswa dari Universitas Al-Washliyah sudah semester 7 dan anak ketiga masih bersekolah SMP. Dan biaya anak nya yang berkuliah dan sekolah masih sangat

sulit membiayakannya dari narik becak yang dimana dari hasil menarik becak sangat tidak cukup untuk membayarkannya itu semua. Untuk bisa membayarkannya itu semua dari hasil kerja istrinya yang dimana istrinya bekerja menjadi ibu rumah tangga (IRT) yang cukup untuk membiayakannya. Dan bapak Supandi sangat lah ingin anak-anaknya sukses apalagi anaknya yang berkuliah ini dia ingin anaknya menjadi seorang guru nantinya.

4.1.6 Penghasilan Pendapatan Tukang Becak Di Kelurahan Kota Matsum I Kecamatan Medan Area Kota Medan

Penghasilan pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen royalti, dan sewa dan merupakan hal yang penting karena pendapatan yang objek atas aktivitas kerjaan. Adapun hasil wawancara dengan bapak Zainal Arifin sebagai berikut:

“saya berpenghasilan sekitar,-Rp. 30.000 ribu perhari itupun gak setiap harinya ada pelanggan yang naik becak kadang tapi atau pura-pura tidak membawa uang sepeserpun, saya bekerja dari pagi pulang sore. uang makan nya itu di kasih sama anak saya kalo uang masuk dari penghasilan becak tidak ada, dan saya juga kadang minta uang kebutuhan ke anak saya dan suka duka saya sebagai tukang becak kadang ada yang kasih uang lebih saya, duka nya ya saya kadang ada pelanggan yang sewa becak saya”. (hasil wawancara dilakukan pada tanggal 8 agustus 2023).

Dapat disimpulkan wawancara diatas bahwa bapak Zainal Arifin Dapat lihat bahwa kondisi sosial yang terjadi pada tukang becak tersebut kadang penghasilan tidak menentu dan tidak mencukupi kebutuhan hari-hari, adapun pelanggan yang tidak membayar dan menipu sehingga penghasilan yang didapat pun berkurang. Terkadang karena tidak terdapat pelanggan bapak tersebut meminta atau diberikan oleh anaknya tersebut. Adapun hasil wawancara dengan bapak Samswir adalah sebagai berikut:

”Ya untuk disaat sekarang ekonomi untuk mencari uang sangat susah apalagi jadi tukang becak, dan susah mendapatkan pelanggan di jaman sekarang, saya menarik becak dari pagi jam 6 sampek sore, pas merik becak kadang saya dapatkan 1 atau 2 pelanggan saja beda saat jaman Suharto, dulu masih mudah cari pelanggan dan untuk menghasilkan uang masih mudah, dalam setahun dan untuk sekarang saya sebenarnya gak sanggup itu juga anak saya yang membayarkan, kebutuhan kehidupan sehari-hari penghasilan saya dibawah,-Rp. 100.000 ribu itu pun gak mencukupi kebutuham sehari-hari.”(hasil wawancara dilakukan pada tanggal 8 agustus 2023).”

Dapat disimpulkan bahwa bapak Samswir bekerja dari pagi hingga sore yang dimana hanya mendapatkan 1 sampai 2 pelanggan dikarenakan untuk zaman sekarang sangat sulit untuk mencari kebutuhan hidup sehar-hari, yang membiayai kebutuhan sehari-hari anak bapak Samswir tersebut karena peanghasilan tidak menentu, dan untuk pengasilan yang di terima kurang dari,Rp. 100.000 setiap hari dan tidak menentu dan hal ini juga tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari tukang becak tersebut. Adapun hasil wawancara dengan bapak Samswir adalah sebagai berikut:

“saya juga mendapatkan bantuan dari PKH kantor camat dapatnya 3 bulan sekali itu bantuannya seperti sembako dan duit. Saya memiliki cita-cita saya sendiri untuk kedua anak saya yang kuliah untuk jadi seorang guru penghasilan saya juga tidak bisa di patok kan kadang satu hari hanya mendapatkan ,-Rp. 50.000 untuk saat ini saya sangat susah mencari penumpang karna ada gojek jadi susah cari makan kalo tidak ada gojek pasti pendapatan uang saya lumayan tinggi, terkadang ada pelanggan yang tidak bayar sama sekali. (wawancara dilakukan pada tanggal 8 agustus 2023)

Dapat disimpulkan bahwa bapak supandi masih mendapatkan bantuan dari PKH kantor camat yang didapatkan pada 3 bulan sekali dalam setahun seperti bantuan sembako dan dalam bentuk bantuan uang dan diharapkan bapak supandi agar anaknya dapat menjadi seorang guru. Penghasilan yang dihasilkan oleh bapak supandi sekitar,-Rp. 50.000 kadang tidak menentu dan bapak supandi sangat sulit mencari penumpang diakibatkan adanya ojek online dan terkadang juga ada

pelanggan yang tidak bayar sehingga bapak supandi tidak banyak menghasilkan uang.

4.2. Pembahasan

Pada hasil penelitian dipaparkan diatas bahwa dengan ini penelitian berfokus pada kondisi sosial ekonomi tukang becak di Kelurahan Kota Matsum I Kecamatan Medan Area Kota Medan. Peneliti membahas mengenai bagaimana kondisi sosial tukang becak untuk mensejahterakan tukang becak dan ekonomi tukang becak.

Kondisi sosial ekonomi merupakan suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi dalam struktur masyarakat. Pemberian posisi ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh si pembawa status. Tingkat sosial merupakan faktor non ekonomis seperti budaya, pendidikan, umur dan jenis kelamin, sedangkan tingkat ekonomi seperti pendapatan, jenis pekerjaan, pendidikan dan investasi. Manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya baik moral maupun material kebutuhan pokok atau basic human needs dapat dijelaskan sebagai kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup manusia. Kebutuhan manusia terdiri dari kebutuhan dasar fisiologis, kebutuhan akan rasa aman kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan akan dihargai dan kebutuhan mengaktualisasikan diri.

Salah satu faktor yang penting untuk membangun masyarakat yang sejahtera adalah sebuah teori sosial ekonomi yang baik. Sepanjang sejarah, manusia terus mencari jawaban bagaimana sumbernya di bumi ini yang dapat dipergunakan dan dibagikan dengan baik. Masyarakat memerlukan suatu sistem pemerintahn yang dapat memnuhi semua kebutuhan anggotanya.

Kondisi saat ini sangat berbeda dengan kondisi masa lalu (3-4 dekade lalu) dimana usia para tukang becak masih banyak didominasi usia produktif antara 50-60 tahun (data diperoleh dari pertanyaan 'mulai menjadi tukang becak'). Pergeseran ini terjadi karena semakin sulitnya terisih dengan semakin banyaknya masyarakat yang memiliki sepeda motor. Kondisi masyarakat yang semakin dinamis, mobilitas yang semakin dinamis, mobilitas yang semakin tinggi dan menginginkan kepraktisan, berdampak pada preferensi masyarakat pada penggunaan kendaraan pribadi terutama motor dari pada menggunakan moda transportasi angkutan kota (angkot) dan becak.

Fenomena ekonomi, dalam arti rendahnya penghasilan atau tidak dimikinya mata pencaharian yang cukup mapan untuk tempat bergantung hidup. Pendapat seperti ini, untuk sebagian mungkin besar, tetapi diakui atau tidak kurang mencerminkan kondisi riil yang sebenarnya dihadapi keluarga miskin.

Kemiskinan sesungguhnya bukan semata-mata kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok atau standar hidup layak, namun lebih dari itu esensi kemiskinan adalah menyangkut kemungkinan atau probabilitas orang atau keluarga miskin itu untuk melangsungkan dan mengembangkan usaha serta taraf kehidupannya.

Kemiskinan didefinisikan sebagai kekurangan barang-barang dan pelayanan-pelayanan yang dibutuhkan untuk mencapai suatu standar hidup yang layak. Definisi lain tentang kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk mendapatkan barang-barang dan pelayanan-pelayanan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan sosial yang terbatas.

- a. Strategis Adaptasi menunjukkan bahwa salah satu bentuk adaptasi penarikan diri (retreatism).

- b. Strategi Adaptasi Tukang Becak dengan Lebih Banyak Menunggu Penumpang di Pangkalan Tukang becak dalam kesahariannya ke pangkalan becak hanya sekedar menunggu penumpang. Mereka hanya berdiam di pangkalan dan tidak melakukan tindakan yang lain. Tindakan yang dilakukan oleh tukang becak merupakan simbol atau sebuah pencitraan, agar masyarakat terutama keluarga mereka menganggap bahwa bekerja dan memiliki pekerjaan dalam kenyataannya adalah pengangguran.

BAB V

PENUTUP

4. 1.4 Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian dan pembahasan maka simpulan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Para tukang becak sebagian besar mengikuti aktifitas organisasi akan tetapi yang mengikuti aktifitas organisasi tersebut sekitar 2 atau 3 orang saja tukang becak mengikuti aktifitas organisasi untuk mengisi waktu kosong ketika tidak menarik becak. Dan menurut para tukang becak aktifitas organisasi tersebut tidak terlalu penting hanya untuk untuk mempererat silaturahmi antar sesama.
2. Dalam masalah kondisi sosial pada para tukang becak rata- rata penghasilan tukang becak tergolong kecil jika dilihat dari semakin mahal nya harga beban pokok untuk memenuhi kebutuhan hidup, ditambah lagi biaya pendidikan anak yang masih bersekolah. Persaingan anatara tukang becak dengan ojek yang semakin banyak menyebabkan para tukang becak semakin kehilangan para peminat becak, dikarenakan biaya jasa ojek online lebih murah.
3. Adapun kondisi rumah tukang becak sebagian besar masih memiliki rumah yang layak untuk dihuni akan tetapi rumah tersebut ada yang masih menyewa rumah kecil dan ada yang menepati rumah warisan orang tua.
4. Sebagian besar tukang becak memiliki anak yang harus ditanggung biaya nya terutama untuk sekolah dan kuliah dan juga terdapat anak yang sudah berkeluarga membantu membiayakan adik-adik nya yang masih bersekolah yang orang tua nya yang bekerja manjadi tukang becak.
5. Adapun sebagian besar para tukang becak memiliki penghasilan yang masih dibilang sedikit lebih kurang,-Rp. 100.000 sampai ,-Rp. 50. 000 perharinya, dan

penghasilan tersebut juga tidak menentu yang di dapatkan dalam satu hari para tukang becak bekerja.

6. Para tukang becak memiliki pengeluaran biaya pada setiap harinya, pengeluaran tersebut merupakan pengeluaran biaya untuk makan sehari-hari dan pengeluaran uang untuk membayar uang sewa.

4.1.5. Saran

Setelah melakukan penelitian dan penarikan kesimpulan adapun saran dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada para tukang becak untuk tidak mengikuti aktifitas organisasi yang tidak penting dan harus mempunyai pekerjaan sampingan selain menjadi tukang becak seperti berdagang atau membuat usaha kecilkecilan
2. Dalam kondisi sosial diharapkan kepada tukang becak harus terus semangat dalam mencari nafkah untuk memnuhi kebtuhan hidup keluarga baik itu sandang pangan dan papan.
3. Diharapkan para tukang becak untuk mengikuti bantuan/lembaga bantuan dari pemerintah untuk mendapatkan uang, memperbaiki kondisi rumah,serta menjaga rumah yang telah di tempati oleh para tukang becak.
4. disarankan kepada tukang becak yang masih membiayai anaknya agar mengikuti bantuan langsung tunai BLT dan mengikuti program keluarga harapan PKH yang bertujuan untuk membantu keluarga dalam membiayai pendidikan.
5. Diharapkan tukang becak dapat mengatur keuangan dengan baik yang telah didapatkan dari menarik becak untuk keperluan selanjutnya.

6. Diharapkan tukang becak memiliki penghasilan lain selain dari menarik becak salah satunya dengan berjualan makanan atau buka warung makanan sehingga secara perlahan para tukang becak mampu untuk menafkahi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulyani. 1994. Sosiologi (Skematika Teori dan Terapan). Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi. Abu dkk.1991. Ilmu Sosial Dasar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abu achmadi. 2008. Metodologi penelitian. Jakarta: Bumi Aksara
- Awang. Suhairi. 2007. Dalam erti setia. Malaysia: Utusan Publication
- Bastaman. Hp. 1996. Meraih Hidup Bermakna Kasih Pribadi Dengan Pengalaman Tragis. Jakarta: Paradigma.
- BKKBN.2013. Indikator Dan Kriteria Keluarga. [Internet] <https://www.bkkbnjatim.go.id/bkkbn-jatim/html/indikasi.htm> (diakses pada tanggal 27 Januari 2014).
- Danusaputo. Munadjat. 1985. Hukum lingkungan, Buku I: Umum. Bandung: Binacipta.
- Dr.M. Munandar Soeleman. Ilmu sosial Dasar refika Aditama hal 113
- Emil salim. Lingkungan hidup dan pembangunan (Jakarta, 1980)
- Frank. V.E. 2003 Terapi Psikologi melalui pemaksaan aeksistensi. Kreasi Wacana; Yogyakarta
- Horton. P.B dan Hunt, C.L., 1976. Sociology. Fourth Edition. Ney York USA: McGraw-Hill.
- John J. Wild. 2003. Financial Accounting : Information For Decisions. Edisi Kedua. Diterjemahkan oleh Yanivi S. Bachtiar. Jakarta: Salemba Empat.
- Maeyeani. 2005. Metode Penelitian Kebudayaan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles.M.B.Huberman, A.M. 1984, Analisis Data Kualitatif Terjemahan oleh Tjejep Rohendi Rohidi, 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- M.Munandar Soelaeman, Dr. 2006. Sosial Dasar (Teori dan Konsep Ilmu Sosial). Bandung: Refika Aditama.
- Nafarin,M. 2007. Pengangguran perusahaan. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Nazir, Moh. Metode peneltian. Cet II;Jakarta: Galia Indonesia, 1983

- Niswonger. 2006. Prinsip-Prinsip Akutansi. Edisi Kesembilan Belas. Diterjemahkan oleh Alfonsus Sirait, Helda Gunawan. Jakarta: Erlangga.
- Nofarin, M. 2006. Penganggaran. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Salim, Agus. 2002. Perubahan Sosial : Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus di Indonesia. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. (2001). Economics. Mc Graw-Hill.
- Soekanto, Soerjono. 2004. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soejono, Sosiologi keluarga (Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja Dan Anakia), Jakarta; Rineka Cipta, 2004.
- Sugiarto, E. (2015). Menyusun Proposal Penelitian kualitatif: skripsi dan tesis. Suaka Media
- Singarimbun, Masri. 1980. Penduduk Sosiologi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Winardi. 1995. Pengantar Sejarah Perkembangan Ilmu Ekonomi. Bandung: Alumni/1997.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Amillah Fadhlina
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 23 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jln.Puri Gang Sepakat No.20 Kec. Medan Area
Email : amillahfdlna@gmail.com

Status Keluarga

Nama Ayah : Ermansyah
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Yenni Disafitri
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Puri Gang Sepakat No. 20 Kec. Medan Area

Pendidikan Formal

2006-2011 : SD KARTINI MEDAN
2012-2014 : MTs Al-ULUM MEDAN
2015-2017 : SMA SWASTA MEDAN
2019-2023 : Strata-1 Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/20
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan umsumeda

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Sk-1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 7 Februari 2023.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Amillah fadhlina
NPM : 1903090039
Program Studi : kesejahteraan sosial
Tabungan sks : 130,0 sks, IP Kumulatif 3,68

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Kondisi kehidupan sosial ekonomi tukang becak mesin di Kelurahan Kota Matsum I kecamatan medan area kota medan.	ACC
2	Motivasi kehidupan komunitas anak punk dalam mempertahankan ekonomi di pasar sentral kota medan.	X
3	Analisis Pelayanan kesehatan keluarga miskin dari Program Kartu Indonesia Sehat di Kelurahan kota matsum I kecamatan medan area kota medan.	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :

Diteruskan kepada Dekan untuk
Pencetakan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 9 Februari 2023.

Ketua,

Dr. H. Muzakir S. Goc. mem

Pemohon

(Amillah fadhlina)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[i umsumedan](#)

[t umsumedan](#)

[u umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING

Nomor : 220/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **09 Februari 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **AMILLAH FADHLINA**
N P M : 1903090039
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **KONDISI KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI TUKANG BECAK MESIN DI KELURAHAN KOTA MATSUM I KECAMATAN MEDAN AREA KOTA MEDAN**
Pembimbing : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 044.19.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 09 Februari 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 19 Rajab 1444 H
10 Februari 2023 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Medan, 6 Juni.....2023

Kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Amillah fadhina
N P M : 1903090039
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 220./SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023. tanggal 10 Februari 2023.....dengan judul sebagai berikut :

Kondisi kehidupan sosial Ekonomi Tukang Becak Mesin Di Kelurahan
Kota Matsumi 1 Kecamatan Medan Area Kota Medan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Mengetujui :

Pembimbing

(Dr. ARIEN SALEH, S.Sos, MSP)

NIDN: 0050017402

Pemohon,

(Amillah Fadhina)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1180/UND/II.3.AJ/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Kamis, 06 Juli 2023
 Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	AMILLAH FADHLINA	1903090039	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	KONDISI KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI TUKANG BECAK MESIN DI KELURAHAN KOTA MATSUM I KECAMATAN MEDAN AREA KOTA MEDAN
2	CHAIRIL AKMAL	1903090022	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	REHABILITASI SOSIAL PENYANDANG DISABILITAS NETRA DALAM MENCAPAI KEMANDIRIAN (STUDI KASUS UPT PELAYANAN SOSIAL TUNANETRA DAN TUNADAKSA KOTA TEBING TINGGI)
3	WIKA KURNIA DEWI	1903090030	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	PERAN BURUH SAWIT DALAM PENINGKATAN KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA DI DESA BUKIT KERIKIL KABUPATEN BENGKALIS RIAU
4	SARAH VIOLYTZA NIMORA LUBIS	1903090062	Drs. SHOHIBUL ANSHOR SRG., M.Si	Dr. EFENDI AGUS., M.Si.	KUALITAS PELAYANAN ANAK TERLANTAR DI UPTD PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK PROVINSI SUMATERA UTARA
5	LOVITA ALVIONI	1903090009	Dr. EFENDI AGUS., M.Si.	Drs. SHOHIBUL ANSHOR SRG., M.Si	PEMANFAATAN LIMBAH PERKEBUNAN KELAPA SAWIT SEBAGAI PENGHASILAN TAMBAHAN DALAM EKONOMI KELUARGA DI DESA SISUMUT KECAMATAN KOTAPINANG LABUHANBATU SELATAN

Medan, 16 Dzulhijjah 1444 H
 04 Juli 2023 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/3AN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id>

fisp@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Amillah fadhina
N P M : 1903090039
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Kondisi kehidupan sosial ekonomi tukang Becak Di Kelurahan kota matsum 1 kecamatan Medan Area kota Medan.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	07/02/2023	Acc judul skripsi	
2.	25/05/2023	Bimbingan proposal dan latar belakang masalah.	
3.	09/06/2023	Bimbingan metode penelitian, Narasumber dan Informan.	
4.	10/06/2023	Acc Seminar Proposal.	
5.	01/08/2023	Bimbingan dan Acc draft wawancara	
6.	02/08/2023	Bimbingan abstrak, daftar isi, teori Penelitian dan hasil Penelitian dan Pembahasan	
7.	11/09/2023	Bimbingan tata cara pengutipan dan pembuatan daftar pustaka	
8.	14/09/2023	Bimbingan saran dan kesimpulan	
9.	14/09/2023	Acc skripsi.	

Medan, 15 September 2023.

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0030017402

(Dr. H. Mujahiddin, S.Sos.,M.SP.)
NIDN: 0030017402

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0030017402



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1723/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Kamis, 21 September 2023
 Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
		PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
LOVITA ALVIONI	1903090008	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Drs. SHOIBUL ANSHOR SRG., M.Si.	PEMANFAATAN LIMBAH PERKEBUNAN KELAPA SAWIT SEBAGAI PENGHASILAN TAMBAHAN DALAM EKONOMI KELUARGA DI DESA SISUMUT KECAMATAN KOTAPINANG LABUHANBATU SELATAN KANDI KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI TUKANG BECAK MESIK KELURAHAN KOTA MATSUM I KECAMATAN MEDAN AREA KOTAMEDAN
AMILLAH FADHLINA	1903090039	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	REDUKSI KEMISKINAN MELALUI SOCIOPRENEURSHIP USAHAPENGOLAHAN SINGKONG DI DESA BINJAI, KECAMATAN TEBING SYAHBANDAR, KABUPATEN TEBING SYAHBANDAR
M. FADLAN	1903090024	Drs. SHOIBUL ANSHOR SRG., M.Si.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	

Medan, 02 Rabiul Awwal 1445 H
18 September 2023 M

Ditetapkan oleh :
 Wakil Rektor I

 Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum



Ketua

 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian

 Sekretaris
 Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom